

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik di MTs.Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar

Nur Intan Fiqroni Annisa¹, Ahmad Abdullah², Nurhidayah M³

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; nurintanfiqroniannisa010811@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; daiahmadabdullah@gmail.com.

³ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia; nurhidayah@unismuh.ac.id

Keywords:

Strategies for Islamic
Education Teachers,
Islamic Character
Building.s

Abstract

This study aims to determine the forms of Islamic character building for students and the strategies used by Islamic Education teachers in building the Islamic character of students at MTs.Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. It also aims to identify the supporting and inhibiting factors in Islamic character building for students at MTs.Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. This research is a field study using qualitative methods with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary data sources, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: Overall, Islamic character building at MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar is carried out well through the habit of akhlakul karimah (good character), the implementation of routine worship, various religious activities, and positive role models from teachers who are in line with the vision and mission of the madrasah. The character building process is carried out in a planned and consistent manner, not only taught in theory but also realized through practical application, thereby shaping students who are religious, have good character, are disciplined, and have social awareness. Despite challenges such as environmental influences, excessive use of gadgets, low motivation, and limited numbers of guidance teachers, collaboration with parents and the strengthening of teachers' roles have successfully maintained the effectiveness of Islamic character development at the madrasah.

Kata kunci:

Strategi Guru PAI,
Pembinaan Karakter
Islami.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pembinaan karakter Islami peserta didik dan bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter islaminya peserta didik di MTs.Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. Dan Apa saja Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter Islami peserta didik di MTs.Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Secara keseluruhan, bentuk pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar terlaksana dengan baik melalui pembiasaan akhlakul karimah, pelaksanaan ibadah rutin, berbagai kegiatan keagamaan, serta teladan positif dari para guru yang sejalan dengan visi dan misi madrasah. Proses pembinaan dilakukan secara terencana dan konsisten, tidak hanya diajarkan secara teori tetapi juga diwujudkan melalui praktik nyata, sehingga membentuk peserta didik yang religius, berakhlak terpuji, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial. Walaupun terdapat hambatan seperti pengaruh lingkungan, penggunaan gawai yang berlebihan, rendahnya motivasi, dan keterbatasan jumlah guru

pembina, sinergi dengan orang tua serta penguatan peran guru tetap mampu mempertahankan keberhasilan pembinaan karakter Islami di madrasah tersebut.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Strategi dapat diartikan sebagai rencana, langkah, dan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran, guru perlu merancang rencana dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan strategi pembelajaran di lapangan didukung oleh metode pembelajaran. Strategi bersifat tidak langsung karena penerapannya dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran, sehingga bersifat langsung

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk mendidik anak-anak, pemuda-pemudi dan orang dewasa agar menjadi seorang muslim yang sejati, beriman teguh, beramal saleh, dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi bagian dari masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah swt., serta berbakti kepada bangsa dan tanah air bahkan sesama manusia.

Pembinaan karakter tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang cerdas dalam pengetahuan, tetapi juga dalam kepribadian dan tindakannya. Secara ideal, pendidikan seharusnya mampu menciptakan manusia yang terampil dalam keahlian, cerdas secara intelektual, dan memiliki akhlak mulia, sehingga terbentuklah pribadi yang utuh. Inilah yang disebut sebagai manusia berkarakter

Kesenjangan dan Argumentasi Peneliti

Guru PAI telah melakukan berbagai upaya untuk menanamkan karakter Islami pada peserta didik, seperti memberikan pengajaran agama dan senantiasa menerapkan kebiasaan ajaran agama melalui kegiatan keagamaan di sekolah, serta memberikan keteladanan. Namun, upaya tersebut dirasa belum maksimal karena masih terdapat perilaku atau karakter peserta didik yang kurang baik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya, beberapa peserta didik masih berbicara dengan bahasa yang kurang sopan kepada teman-temannya, serta ada yang kurang tertib dan tidak khushyuk saat melaksanakan shalat Dhuha, dzuhur berjamaah dan doa di akhir pembelajaran. Mengingat MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar merupakan salah satu madrasah yang berorientasi pada peningkatan kualitas, maka dari itu seharusnya juga harus memperhatikan karakter atau perilaku setiap peserta didiknya.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana Bentuk-bentuk pembinaan karakter islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar, bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan karakter islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Tallo Makassar dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

Unsur Kebaruan Penelitian dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Unsur kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter Islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. Penelitian ini tidak hanya menyoroti aspek pembelajaran di kelas, tetapi juga menekankan implementasi pembiasaan akhlakul karimah, pelaksanaan ibadah rutin, keterlibatan dalam kegiatan keagamaan, serta keteladanan guru yang sesuai dengan visi dan misi madrasah. Hal ini memberikan perspektif baru bahwa pembinaan karakter Islami tidak cukup hanya diajarkan secara teori, melainkan harus diwujudkan dalam praktik nyata dan berkesinambungan sehingga mampu membentuk peserta didik yang religius, berakhlak terpuji, disiplin, dan peduli sosial.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, misalnya penelitian Khalid Maulana (2022) yang lebih menekankan pada efektivitas strategi *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam, atau penelitian Muhamat Dicky (2022) yang mengkaji strategi guru PAI dalam konteks pasca pandemi COVID-19, penelitian ini tidak terikat pada ranah motivasi belajar semata maupun situasi pandemi. Penelitian ini lebih menekankan pada strategi pembinaan karakter Islami secara menyeluruh dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat yang kontekstual, seperti pengaruh lingkungan, penggunaan gawai, rendahnya motivasi siswa, serta keterbatasan jumlah guru pembina. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa pemahaman komprehensif mengenai strategi guru PAI dalam membina karakter Islami yang belum banyak dibahas secara eksplisit dalam penelitian sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter Islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. Data penelitian diperoleh dari sumber primer berupa guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, serta pihak sekolah yang terlibat langsung dalam proses pembinaan karakter Islami, sedangkan sumber sekunder berasal dari dokumen-dokumen, arsip, serta literatur yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pembiasaan akhlakul karimah, pelaksanaan ibadah rutin, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah. Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan pihak terkait untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai strategi, faktor pendukung, dan hambatan dalam pembinaan karakter Islami. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan kegiatan, jadwal ibadah, maupun dokumen sekolah yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi penting dan mengelompokkan sesuai fokus

penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan strategi guru dan kondisi nyata di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar data yang ditemukan selama penelitian. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh gambaran yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar dengan fokus pada strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina karakter Islami peserta didik. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru, siswa, serta pihak sekolah. Hasil penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa temuan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar dilakukan secara terencana, konsisten, dan menyeluruh melalui berbagai program dan kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Proses pembinaan ini tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dalam aktivitas sehari-hari siswa di lingkungan madrasah. Secara umum, bentuk pembinaan karakter Islami tersebut dapat dilihat dalam beberapa aspek berikut:

- a. **Pembiasaan Akhlakul Karimah**, yaitu penanaman nilai sopan santun dalam berbicara, berperilaku hormat kepada guru, serta menjalin hubungan yang baik dengan teman sebaya. Guru selalu menekankan pentingnya etika Islami dalam interaksi sehari-hari.
- b. **Pelaksanaan Ibadah Rutin**, seperti shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pembacaan dzikir. Kegiatan ini menjadi sarana untuk menumbuhkan kedisiplinan sekaligus memperkuat aspek religiusitas siswa.
- c. **Kegiatan Keagamaan Terprogram**, di antaranya tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat di bulan Ramadhan, serta lomba-lomba bernuansa Islami seperti musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) dan hafalan doa.
- d. **Teladan Guru dalam Kehidupan Sehari-hari**, di mana guru PAI maupun guru mata pelajaran lain berusaha menunjukkan perilaku Islami, seperti disiplin dalam melaksanakan ibadah, berpakaian sesuai syariat, serta menjaga tutur kata. Hal ini menumbuhkan sikap imitasi positif dari siswa.
- e. **Budaya Sekolah yang Religius**, yaitu suasana madrasah yang kondusif dengan aturan berbasis nilai-nilai Islam, misalnya kewajiban berjilbab bagi siswi, adanya himbauan untuk membaca doa sebelum masuk kelas, dan aturan menjaga kebersihan yang dikaitkan dengan nilai iman.

Dengan demikian, pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar berjalan tidak hanya melalui pengajaran formal, tetapi juga melalui sistem pembiasaan dan keteladanan yang melekat dalam budaya sekolah. Hal ini memperkuat integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, sehingga terbentuk pribadi yang religius, berakhlak mulia, disiplin, dan peduli sosial.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Islami Peserta Didik

Strategi guru PAI dalam membina karakter Islami peserta didik di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan aspek afektif dan psikomotor melalui kegiatan nyata dan pembiasaan yang konsisten. Guru berperan aktif sebagai pengajar, pembimbing, sekaligus teladan bagi siswa. Adapun strategi yang diterapkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. **Pembiasaan Ibadah Rutin**, yaitu mengajak siswa melaksanakan shalat dhuha, shalat zuhur berjamaah, doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, serta membaca dzikir. Strategi ini menanamkan disiplin dan membiasakan siswa untuk mengintegrasikan ibadah dalam keseharian.
- b. **Internalisasi Nilai Islami dalam Proses Pembelajaran**, di mana guru mengaitkan materi pelajaran dengan nilai akhlak, menanamkan sikap jujur, tanggung jawab, dan rasa hormat, serta menekankan pentingnya niat yang ikhlas dalam menuntut ilmu.
- c. **Keteladanan Guru**, berupa sikap disiplin, kesopanan, serta komitmen menjalankan ajaran agama dalam keseharian. Dengan mencontohkan perilaku Islami secara langsung, guru menjadi figur yang menginspirasi siswa untuk meniru hal-hal positif.
- d. **Pemberian Motivasi dan Penguatan Karakter**, misalnya dengan memberi apresiasi berupa pujian atas perilaku baik, menegur secara bijak ketika ada pelanggaran, serta memberikan nasihat Islami yang sesuai dengan kondisi siswa.
- e. **Penegakan Disiplin Sekolah**, melalui aturan yang jelas dan disepakati bersama, seperti kewajiban berpakaian rapi, menjaga kebersihan, berbicara sopan, serta menghormati guru dan teman. Disiplin yang ditanamkan tidak hanya untuk kepentingan sekolah, tetapi juga membiasakan siswa hidup teratur sesuai tuntunan Islam.

Dengan penerapan strategi di atas, guru PAI berupaya agar pembinaan karakter Islami tidak hanya berhenti pada teori yang diajarkan di kelas, tetapi juga terwujud dalam praktik nyata kehidupan siswa. Hal ini menjadikan pendidikan karakter Islami lebih kontekstual, membumi, dan berkesinambungan, sehingga siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang religius, berakhlak mulia, serta memiliki tanggung jawab sosial.

3. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Karakter Islami

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar dapat berjalan efektif karena adanya sejumlah faktor pendukung yang mendukung proses pendidikan karakter secara konsisten. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- a. **Visi dan Misi Madrasah**, yang menekankan pada pembentukan akhlak Islami peserta didik. Orientasi ini menjadi arah kebijakan sekolah dalam setiap kegiatan pembelajaran maupun non-pembelajaran, sehingga pendidikan akhlak menjadi prioritas utama.
- b. **Dukungan Fasilitas Ibadah**, seperti musholla yang representatif, ketersediaan perlengkapan shalat, serta program tadarus rutin yang terfasilitasi dengan baik. Fasilitas ini memungkinkan siswa berlatih ibadah dengan mudah dan teratur.
- c. **Budaya Sekolah yang Religius**, tercermin dari kebiasaan membaca doa sebelum memulai pelajaran, pembiasaan salam, senyum, dan sapa, kewajiban berjilbab bagi siswi, serta aturan berpakaian sesuai syariat. Budaya ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penanaman nilai Islami.
- d. **Keterlibatan Orang Tua**, yang memberikan pengawasan, dukungan moral, dan motivasi kepada anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Sinergi antara guru dan orang tua menjadi kunci dalam memperkuat karakter Islami peserta didik.
- e. **Dukungan Pihak Sekolah**, berupa kebijakan kepala madrasah yang memberi ruang bagi guru PAI untuk mengembangkan program pembinaan secara berkelanjutan, baik dalam bentuk kegiatan rutin maupun kegiatan insidental seperti peringatan hari besar Islam.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung tersebut, pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar dapat berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan. Hal ini memperkuat peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Islami yang tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan tersebut juga membuat proses pembinaan lebih mudah diterima oleh siswa karena didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga yang sama-sama menekankan pentingnya akhlak Islami.

4. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Islami

Selain adanya faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan yang mengurangi efektivitas pembinaan karakter Islami di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar. Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

- a. **Pengaruh Lingkungan Pergaulan di Luar Sekolah**, yaitu adanya teman sebaya yang kurang mendukung perilaku Islami, sehingga sebagian siswa terpengaruh pada kebiasaan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama.
- b. **Penggunaan Gawai Secara Berlebihan**, yang membuat siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain game atau media sosial, sehingga perhatian terhadap kegiatan keagamaan menurun.
- c. **Rendahnya Motivasi Sebagian Siswa**, terutama dalam mengikuti kegiatan keagamaan seperti tadarus, shalat berjamaah, dan kajian Islami. Hal ini berdampak pada kurangnya keseriusan dalam pembinaan karakter.
- d. **Keterbatasan Jumlah Guru Pembina**, di mana jumlah tenaga pendidik yang fokus pada pembinaan karakter Islami tidak sebanding dengan jumlah siswa,

sehingga pengawasan dan pembinaan tidak dapat dilakukan secara maksimal pada semua peserta didik.

Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut masih dapat diminimalisir melalui kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Sinergi ketiga pihak ini mampu mengurangi pengaruh negatif lingkungan, mengontrol penggunaan gawai, serta meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam program pembinaan karakter Islami.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar, dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

1. Bentuk-Bentuk Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter Islami diwujudkan melalui pembiasaan akhlakul karimah, ibadah rutin, kegiatan keagamaan, serta keteladanan guru. Hal ini sesuai dengan teori pendidikan karakter menurut Lickona (2012) yang menekankan bahwa nilai-nilai moral akan lebih mudah tertanam apabila diwujudkan dalam bentuk pembiasaan nyata. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Junaedi (2018) yang menegaskan bahwa pembinaan akhlak di sekolah dilakukan melalui keteladanan guru dan pembiasaan ibadah. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembinaan karakter Islami bukan hanya melalui pengajaran teori, tetapi juga melalui praktik keseharian di madrasah.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Karakter Islami

Strategi guru PAI yang meliputi pembiasaan ibadah, internalisasi nilai Islami, serta pemberian keteladanan, terbukti efektif dalam membentuk karakter religius dan disiplin siswa. Hal ini selaras dengan pendapat Uno (2020) yang menyatakan bahwa guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga motivator dan teladan bagi siswa. Penelitian Rahmat Hidayat (2017) pun menunjukkan peran signifikan guru PAI dalam membentuk kepribadian siswa melalui teladan yang konsisten. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo menegaskan pentingnya sinergi antara pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan.

3. Faktor Pendukung dalam Pembinaan Karakter Islami

Faktor pendukung utama adalah adanya visi dan misi madrasah yang berorientasi pada akhlak Islami, budaya sekolah yang religius, fasilitas ibadah yang memadai, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan keagamaan siswa. Hal ini memperkuat teori Hamalik (2020) yang menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif berperan besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menambahkan temuan bahwa keterlibatan aktif orang tua menjadi faktor penting yang memperkuat efektivitas strategi guru, sesuatu yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian terdahulu.

4. Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Islami

Hambatan utama dalam pembinaan karakter Islami adalah pengaruh negatif lingkungan pergaulan, penggunaan gawai yang berlebihan, rendahnya motivasi sebagian siswa, dan keterbatasan jumlah guru pembina. Faktor-faktor ini sesuai dengan temuan Nur Halim (2023) yang mengungkap tantangan perkembangan teknologi

terhadap pembentukan akhlak Islami. Namun, penelitian ini berbeda karena menekankan bahwa hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisir melalui kerja sama yang erat antara guru, orang tua, dan pihak sekolah. Dengan demikian, sinergi dari berbagai pihak menjadi kunci dalam mempertahankan efektivitas pembinaan karakter Islami di madrasah.

KESIMPULAN

Bentuk pembinaan karakter Islami diwujudkan melalui pembiasaan akhlakul karimah, pelaksanaan ibadah rutin seperti shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah, kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an dan peringatan hari besar Islam, serta keteladanan guru dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembinaan juga tampak dalam budaya religius sekolah, misalnya pembacaan doa bersama sebelum belajar, salam dan berjabat tangan dengan guru, serta kewajiban menjaga kebersihan lingkungan yang dikaitkan dengan nilai iman. Strategi guru PAI mencakup pembiasaan ibadah, internalisasi nilai Islami dalam pembelajaran, pemberian motivasi, penegakan disiplin, serta keteladanan yang konsisten, sehingga nilai-nilai Islami dapat diintegrasikan dalam praktik keseharian siswa. Guru berusaha menghadirkan pembelajaran yang bukan hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga menanamkan sikap religius dan tanggung jawab. Selain itu, guru senantiasa memberikan contoh nyata dalam perilaku sehari-hari, sehingga siswa dapat meniru dan membiasakan diri hidup sesuai ajaran Islam. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan meliputi visi dan misi madrasah yang berorientasi pada akhlak, fasilitas ibadah yang memadai, budaya sekolah yang religius, keterlibatan orang tua, serta dukungan dari pihak sekolah. Faktor-faktor ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga program pembinaan karakter Islami dapat berjalan konsisten dan berkesinambungan. Faktor penghambat dalam pembinaan karakter Islami adalah pengaruh negatif lingkungan pergaulan, penggunaan gawai secara berlebihan, rendahnya motivasi sebagian siswa, serta keterbatasan jumlah guru pembina. Hambatan-hambatan ini dapat diminimalisir melalui sinergi antara guru, orang tua, dan pihak sekolah, misalnya dengan pengawasan lebih intensif, pemberian motivasi yang berkelanjutan, serta penguatan budaya religius di madrasah.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pembinaan karakter Islami yang dilakukan guru PAI di MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar efektif apabila dilaksanakan secara terintegrasi melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan, serta didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2005.
Al-Rasyidin, and Samsul Nizar, Filsafat Pendidikan Islam (Ciputat Press, 2005).
Asmani, Makmur, Jamal, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Dan Inovatif (Diva Press, 2012).

- Azis, Rindiyan, '(Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar) Wawancara Senin, 10 Maret 2025', 2025.
- Baharudin, and Eka Wahyuni, Nur, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Ar-Ruzz Media, 2006).
- Basuki, Dwi, Danang, and Hari Febriansyah, 'Pembentukam Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasih', *Jurnal Intelektual* Vol. 10 No. (2020): 12.
- Briliantara, Tanzillal Ula, and Hakimuddin Salim., 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Purwodadi', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2024.
- Chanifa, Nur, Syamsudin, Abu, *Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Di Dalam Al-Qur'an* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2019).
- Dahlan, Irawati, '(Kepala Madrasah MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar), Wawancara Senin, 10 Maret 2025', 2025.
- —, 'Kepala Madrasah MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar', 2025.
- Dalimuthe, Aulia, Yustika, 'Strategi Guru Dalam Pembinaan Karakter Religius Siswa', 202AD.
- Dita Armah Zuria, and others, 'Dampak Perbaikan Jalan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mergosari Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo', *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2.4 (2024), pp. 01-07, doi:10.59061/guruku.v2i4.757.
- Dkk, Purba, 'Strategi-Strategi Pembelajaran'.
- Dzakir, and Sadimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Rasail Media Group, 2011).
- Fadjar, Abdul Malik, 'Konsep Pembinaan Karakter Anak', 2021.
- Fitriyani, *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan* (Lampung Utara, 2022).
- Hadir, and Salim, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Rusmiati (Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana, 2012).
- Hardayani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Hidayat, M Reski, '(Siswa Kelas VIII MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar) Wawancara Senin, 10 Maret 2025'.
- Hikmawati, Fenti, *Metode Penelitian* (Rajawali Pers, 2020).
- Intan Oktaviani Agustina, and others, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1.4 (2023), pp. 86-96, doi:10.55606/jubpi.v1i4.2001.
- Irawati, Rina, 'Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. JIBEKA Vol. 12 No. (2018):76'.
- Kosim, Abdul, and N Fathurahman, *Pendidikan Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Lamatenggo, Nina. "Strategi Pembelajaran." *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2020).

- Majid, Abdul, Belajar Dan Pembelajaran (PT Rosdakarya, 2014).
- —, 'Strategi Pembelajaran' (2017).
- —, 'Strategi Pembelajaran', 2017.
- Mawaddah, 'Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Karakter Islami Peserta Didik MTsN 1 Polewali Manda', 2021.
- Mu'awanah, Strategi Pembelajaran: Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru (2011).
- Nasution, Fattah, Abdul, Metode Penelitian Kualitatif (CV Harfa Creative, 2023).
- Nur Chanifa, Pendidikan Karakter Islami: Karakter Ulul Albab Di Dalam Al-Qur'an, 24.
- Rahmasar, Dina Anisa, and Suyato, 'Pentingnya Pembinaan Karakter Siswa Melalui Peran Guru Dan Kegiatan Siswa Di Sekolah Pada Era Globalisasi', 2023.
- RI, Kementrian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (PT Intermasa, 2014).
- Salim, Haitami, Moh, Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga: Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter (Ar-Ruzz Media, 2013).
- Sani, Abdullah, Ridwan H, Kadri, Muhammad, Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami (PT. Bumi Aksara, 2016).
- Sanjaya, Wina, and Ibid, No Title.
- Sapendi, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini', At-Turats, Vol. 9 No. 2 (2015).
- Saptono, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter: Wawasan, Strategi, Dan Langkah Praktis (Erlangga Group, 2011).
- Sari, Yulia, Fina, 'Pembinaan Karakter Islami Di SD Islam Darul Huda Semarang', 2022.
- Simanjuntak, B., I. L, Pasaribu, Membina Dan Mengembangkan Generasi Muda (Tarsito, 1990).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Alfabeta, 2013).
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya (Bumi Aksara, 2003).
- Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005 (Sinar Grafika, 2010).
- Utari, Lia, Kurniawan, and Irwan Fathurrochman, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Autis', 2020.
- Wafa, '(Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar), Wawancara Senin, 10 Maret 2025', 2025.
- —, 'Guru Pendidikan Agama Islam MTs. Muhammadiyah Cabang Tallo Makassar', 2025.
- Wibowo, Tolistiyo, Febrian, Abi, 'Pembinaan Anak Usia', 2019.
- Wibowo, Sugiono, Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Pustaka Pelajar, 2013).
- Yasyakur, Moch., 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu', Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 05, Januari 2016.
- Yestiani, Kiki, Dea, and Nabila Zahwa, 'Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4, Nomor 1, Maret', 2020.
- Yuni, Emilia, 'Perlunya Pembinaan Peserta Didik Di Sekolah'.

Author: Mishary Khalifatul Muslimin

Zida, Haniyyah, and Indana Nurul, 'Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang', 2021.

Zidan, Haniyyah, and Juru Indana, Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, 2021.